

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil jenis penelitian lapangan, yang dapat dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari penelitian kuantitatif. Penelitian jenis kualitatif dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, dan tingkah laku. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif untuk memahami fenomena-fenomena *setting social* yang terjadi dilapangan.¹ Adapun pendekatan yang digunakan penulis menggunakan pendekatan yuridis sosiologi, suatu pendekatan yang dimaksud dapat menjelaskan masalah yang diteliti dengan hasil penelitian yang diperoleh dan ada kaitannya dengan peraturan juga melihat kehidupan dan kenyataan yang berkembang di masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi daripada penelitian ini adalah di kabupaten Tapin, alasan mengapa penulis memilih daerah tersebut sebagai tempat penelitian karena penulis masih menemukan adanya fenomena foto *prewedding* yang dilakukan

¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kualitatif & Kuantitatif* (Jakarta: GPPres, 2018), h. 18.

sebelum akad nikah, dan juga banyaknya pondok pesantren, sebagai media penelitian yang berorientasi kepada pendapat pemimpin pondok pesantren dan juga para ulama yang berada di Kabupaten Tapin. Oleh karena itu penulis memilih daerah tersebut untuk dijadikan tempat penelitian mengenai pendapat ulama di Kabupaten Tapin tentang foto *prewedding* sebelum akad nikah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian.² Subjek dalam penelitian ini ada 5 orang ulama di Kabupaten Tapin. Sedangkan objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informan dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³ Adapun objek penelitian yang peneliti teliti adalah pendapat ulama di Kabupaten Tapin tentang foto *prawedding* sebelum akad nikah.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bahan kajian analisis atau kesimpulan.⁴ Data dalam penelitian ini didapatkan langsung dari sumber utama yaitu 5 orang ulama di Kabupaten Tapin. Adapun data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data terkait identitas informan yang meliputi: Nama, Tempat Tanggal Lahir, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan, dan Alamat.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 112.

³ Supriyati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Labkat Press, 2015), h. 44.

⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 187.

2. Data pendapat ulama di Kabupaten Tapin tentang foto *prawedding* sebelum akad nikah.
3. Data alasan yang melatarbelakangi pendapat ulama di Kabupaten Tapin tentang foto *prawedding* sebelum akad nikah.

Sumber data adalah subyek yang dapat memberikan data untuk penelitian.⁵ Sumber data dalam penelitian ini adalah 5 orang ulama di Kabupaten Tapin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah teknik *interview* atau wawancara. Wawancara ialah pecakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁶ Teknik wawancara dalam penelitian dilakukan menggunakan pedoman wawancara guna memperoleh data yang didapat dari hasil tanya jawab langsung secara lisan dengan ulama di Kabupaten Tapin. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait foto *prewedding* sebelum akad nikah kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengembangan dari hasil wawancara guna memperoleh data yang diperlukan. Jumlah informan ada lima orang ulama dengan latar belakang beliau yang masyhur dikalangan masyarakat Kabupaten Tapin dan juga sebagai pemimpin pondok pesantren yang berada di Kabupaten Tapin.

⁵ Yulianto Achmad Mukti Fajar, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 156.

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rinerka Cipta, 2008), h. 127.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk memanifestasikan data yang telah dikumpulkan dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, data-data yang sudah terkumpul kemudian akan diolah dengan teknik sebagai berikut :

- a) Editing, yakni memeriksa kembali semua data yang diperoleh dengan cara memilih dan menyeleksi data tersebut dari berbagai segi agar memiliki kesesuaian dan keselarasan dengan permasalahan.
- b) Organizing, yakni mengatur dan menyusun data sehingga memperoleh gambaran sesuai dengan rumusan masalah.⁷
- c) Analisis, yakni sebuah kegiatan dalam penelitian yang berupa kajian atau telaah terhadap hasil dari pengolahan data yang juga dibantu dengan teori yang telah didapatkan sebelumnya.⁸

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menguraikan dan menelaah temuan di lapangan terkait pendapat ulama di Kabupaten Tapin tentang foto *prewedding* sebelum akad nikah dan alasan yang mendasari ulama dalam

⁷ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung, Citra Aditya Bakti, 2004), h. 91.

⁸ Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h. 183.

memberikan pendapat tersebut, kemudian dianalisis berdasarkan teori hukum yang ada.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Dalam tahap ini penulis melakukan observasi awal via online menggunakan aplikasi whatsapp dan menanyakan kepada salah satu ulama di Kabupaten Tapin terkait masalah yang diteliti. Kemudian menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul "Pendapat Ulama di Kabupaten Tapin tentang Foto Prewedding Sebelum Akad Nikah". Desain operasional proposal tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk meminta persetujuan. Desain operasional proposal yang telah disetujui kemudian diseminarkan pada tanggal 3 Mei 2023.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara secara online kepada informan dan mendapat data dari beberapa ulama di Kabupaten Tapin tentang foto prewedding sebelum akad nikah. Pengumpulan data ini dilakukan pada awal bulan April 2023.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik *editing*, *organizing*, dan *matriks* yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing agar penelitian ini dapat diperbaiki kedepannya.

4. Tahapan Penyusunan Laporan.

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan dalam pedoman karya tulis ilmiah yang telah ditentukan dan arahan dari dosen pembimbing hingga dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan.